

**ANALISIS KEMISKINAN MULTIDIMENSI MELALUI
METODE ALKIRE-FOSTER DI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

FETI ANILAH

NIM. 4120003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS KEMISKINAN MULTIDIMENSI MELALUI
METODE ALKIRE-FOSTER DI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

FETI ANILAH

NIM. 4120003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feti Anilah

NIM : 4120003

Judul Skripsi : **Analisis Kemiskinan Multidimensi Melalui Metode
Alkire-Foster di Kabupaten Pekalongan**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Feti Anilah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Feti Anilah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Feti Anilah**
NIM : **4120003**
Judul Skripsi : **Analisis Kemiskinan Multidimensi Melalui Metode Alkire-Foster di Kabupaten Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juli 2024
Pembimbing,



Indah Purwanti, M.T.
NIP. 198701072019032011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Feti Anilah**
NIM : **4120003**
Judul Skripsi : **Analisis Kemiskinan Multidimensi Melalui Metode
Alkire-Foster di Kabupaten Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Indah Purwanti, M.T.**

Telah diujikan pada hari Senin 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 197502201999032001


Happy Sista Devy, M.M.
NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 24 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

*“Jangan tuntutan Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi tuntutan dirimu
karena menunda adabmu kepada Allah”*

~Ibnu Atha'illah As-Sakandari~

“Banyak action bikin kaya, banyak mikir bikin gila”

~Dewa Eka Prayoga~

“Ketika anda bersyukur, ketakutan hilang dan kelimpahan muncul”

~Anthony Robbins~

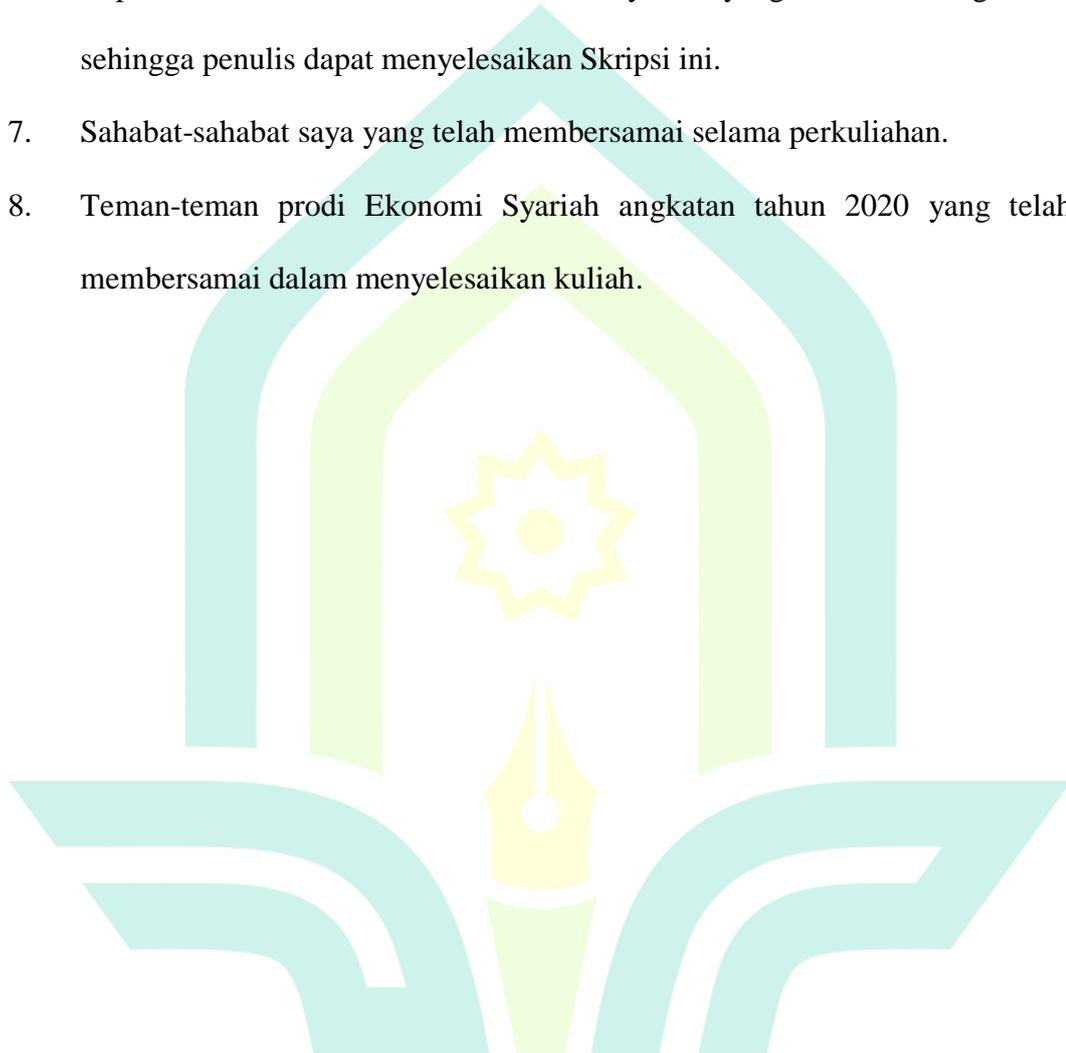


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapat berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tuhroni dan Ibu Rukhimah yang telah membesarkan, menyayangi, dan mendukung segala sesuatu yang terbaik untuk saya.
2. Saudara-saudara saya mas Abdulil Anam dan keluarga kecilnya, mas M. Shoful Mughni, mas M. Kholilur Rokhim dan keluarga kecilnya, mas M. Zainul Aziz, dan adik Syifa Aulia.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Dosen Pembimbing saya Ibu Indah Purwanti, M.T., yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Wali saya Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I, yang telah membimbing dan memberi nasihat selama proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ekonomi Syariah yang telah membagi ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya yang telah kebersamai selama perkuliahan.
8. Teman-teman prodi Ekonomi Syariah angkatan tahun 2020 yang telah kebersamai dalam menyelesaikan kuliah.



ABSTRAK

FETI ANILAH. Analisis Kemiskinan Multidimensi Melalui Metode Alkire-Foster di Kabupaten Pekalongan.

Pembangunan merupakan tujuan utama dari setiap negara. proses pembangunan sangat berkaitan erat dengan proses pertumbuhan yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan. Meskipun PDRB Jawa Tengah mencapai angka 4,98%, namun kemiskinan juga masih cukup tinggi yang mencapai 10,77%. Oleh karena itu muncul pengukuran kemiskinan baru yaitu indeks kemiskinan multidimensi untuk melihat kemiskinan lebih luas sehingga dapat ditangani secara lebih tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran IKM di Kabupaten Pekalongan dan bagaimana perspektif *maqashid al-syariah* terhadap kemiskinan multidimensi.

Penelitian ini masuk ke dalam penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi dikarenakan menggunakan data sekunder. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis IKM dan analisis tematik untuk menemukan pola hubungan *maqashid al-syariah* dengan kemiskinan multidimensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IKM di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2023 sebesar 1,7%. Dekomposisi deprivasi dimensi pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup masing-masing adalah 55,28%, 20,94%, dan 23,77%. Adapun perspektif *maqashid al-syariah* terhadap kemiskinan multidimensi adalah pada dimensi pendidikan dapat menjaga kebutuhan dasar (*dlaruriyah*) agama, jiwa, dan akal. Dimensi kesehatan dapat menjaga kebutuhan dasar (*dlaruriyah*) agama, jiwa, dan keturunan. dimensi kualitas hidup dapat menjaga kebutuhan dasar (*dlaruriyah*) jiwa, keturunan, dan harta.

Kata kunci: Kemiskinan Multidimensi, Alkire-Foster, dan *Maqashid Al-Syariah*

ABSTRACT

FETI ANILAH. Multidimensional Poverty Analysis Using the Alkire-Foster Method in Pekalongan Regency.

Development is the main goal of every country. The development process is closely related to the growth process which is characterized by increasing income. Even though Central Java's GDP reached 4.98%, poverty is still quite high, reaching 10.77%. Therefore, a new poverty measurement has emerged, namely the multidimensional poverty index, to look at poverty more broadly so that it can be handled more precisely. The aim of this research is to determine the size of MPIs in Pekalongan Regency and what is the *maqashid al-syariah perspective* on multidimensional poverty.

This research is included in qualitative research. The data collection method is documentation techniques because it uses secondary data. Meanwhile, the data analysis method used is MPI analysis and thematic analysis to find patterns of the relationship between *maqashid al-syariah* and multidimensional poverty.

The research results show that MPIs in Pekalongan Regency in 2023 will be 1.7%. The decomposition of deprivation in the dimensions of education, health and quality of life is 55.28%, 20.94% and 23.77% respectively. The *maqashid al-syariah* perspective on multidimensional poverty is that the education dimension can maintain basic needs (*dlaruriyah*) of religion, soul and reason. The health dimension can maintain basic needs (*dlaruriyah*) of religion, soul and heredity. The quality of life dimension can maintain the basic needs (*dlaruriyah*) of life, offspring and property.

Keywords: Multidimensional Poverty, Alkire-Foster, and Maqashid Al-Syariah

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Indah Purwanti, M.T., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

7. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. dan Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 1 Juli 2024

Feti Anilah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep Dasar Kemiskinan	Error! Bookmark not defined.
2. Pengukuran Kemiskinan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Kemiskinan Multidimensi	Error! Bookmark not defined.
4. Metode Alkire-Foster	Error! Bookmark not defined.
5. Konsep Kesejahteraan	Error! Bookmark not defined.
6. Konsep <i>Maqashid Al-Syariah</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. <i>Tentative Theory Construct</i> /Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Setting Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
1. Kondisi Geografis dan Administratif Kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
2. Kependudukan	Error! Bookmark not defined.
3. Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
4. Kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Data dan Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kemiskinan Multidimensi Kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
2. Perspektif <i>Maqashid Al-Syariah</i> terhadap Kemiskinan Multidimensi (Dimensi Pendidikan, Kesehatan, dan Kualitas Hidup).....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan.....	97
B. Keterbatasan Penelitian	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1 Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	I

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fathah dan ya	Ai	a dani
... وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- ذُكِرَ zukira
- يَذْهَبُ yazhabu
- سُئِلَ su'ila
- كَيْفَ kaifa
- هَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
إِ ... يَ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ ...	Dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَامَ ramā
- قِيلَ qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang

menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raḍāḥ al-aṭfāl/ raḍatulaṭfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul-Munawwarah
- طَلْحَةَ talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- رَبَّنَا rabbanā
- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr
- الْحَجِّ al-hajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf

qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- السَّيِّدُ as-sayyidu
- الشَّمْسُ as-syamsu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الْبَدِيعُ al-badi`u
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab

berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُونَ ta'khuḏūna
- النَّوْءُ an-nau'
- سَيِّئٌ syai'un
- إِنَّ inna
- أُمِرْتُ umirtu
- أَكَلَّ akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/
Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
- وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān/ Wa auf al-kaila wal
mizān
- إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl/ Ibrāhīm al-Khalīl

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā
- وَلِ اللّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla/ Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ Wa mā Muhammadun illā rasl
- اِنَّا اَوَّلَ الْبَيْتِ وَضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا
linnās ilallaḥibakkatamubārakan
- سَهْرُ رَمَادَانَ الَّذِي اُنزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fih
al-Qur’ānu/ Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fihil Qur’ānu
- وَالْقَدْرَةَ بِالْاَفْقِ الْمُبِيْنِ Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn/
Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn/
Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

- نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an/ Lillāhil-amrujamī'an
- وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023.....	2
Tabel 1. 2 Persentase Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023.....	2
Tabel 1. 3 Persentase Kemiskinan Kabupaten Pekalongan	7
Tabel 3. 1 Bobot Dimensi dan Indikator.....	Error! Bookmark not defined.

No table of figures entries found.

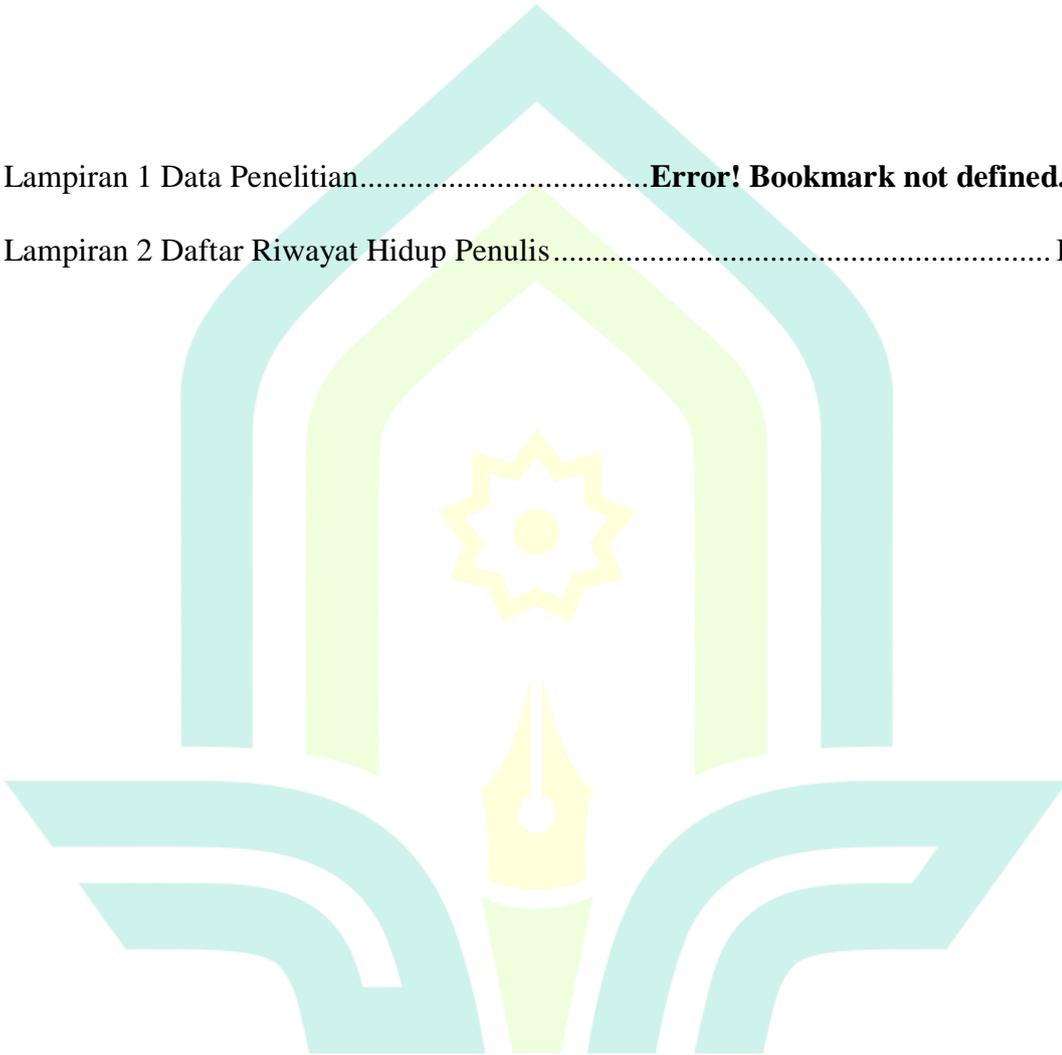
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Dimensi kemiskinan multidimensi global.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Modifikasi indikator IKM Indonesia.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 3 Konsep Maqashid al-Syariah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran Peneliti.....	Error! Bookmark not defined.

No table of figures entries found.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	I





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan tujuan utama setiap negara. Pembangunan dilakukan secara sadar untuk menuju modernitas (Nafziger, 2006). Tidak hanya negara maju, negara berkembang juga menempatkan pembangunan ekonomi sebagai indikator utama (Lestari, 2020). Pada hakikatnya, pembangunan sebagaimana yang ada dalam konstitusi merupakan suatu hal yang dicita-citakan menuju tata masyarakat yang baik melalui proses transformasi. Pembangunan merupakan perubahan penting yang mencakup perilaku masyarakat, sistem sosial, lembaga nasional, pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), mengecilkan kesenjangan dan menghilangkan kemiskinan absolut yang terproses secara multidimensi (Afandi et al., 2021).

Proses pembangunan ekonomi bergantung pada pertumbuhan ekonomi. Maksud hubungan kebergantungan ini adalah pertumbuhan ekonomi akan tumbuh karena adanya pembangunan ekonomi, dan sebaliknya pembangunan ekonomi akan lancar ketika terjadi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diwujudkan dari naiknya pendapatan akibat proses meningkatnya kemampuan produksi suatu perekonomian. Peningkatan GNP riil menandakan terjadinya kenaikan pertumbuhan ekonomi. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat menjadi tanda berhasilnya pembangunan ekonomi (Rapanna & Sukarno, 2017).

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang ada di Pulau Jawa dengan pertumbuhan ekonomi yang bergerak secara fluktuatif.

Tabel 1. 1 Persentase PDRB Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023

Tahun	PDB (Dalam Persen)
2019	5,36
2020	-2,65
2021	2,33
2022	5,31
2023	4,98

Sumber: BPS, 2023

Pada tahun 2019 PDRB Provinsi Jawa Tengah berada pada angka 5,36%. Berbeda dari tahun sebelumnya, tahun 2020 PDRB Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan hingga menyentuh angka -2,65% karena dampak wabah Covid-19. Pada tahun 2021 perekonomian Indonesia tumbuh kembali di angka 2,33% sebagai awal pemulihan ekonomi nasional akibat Covid-19. Hingga pada tahun 2022 perekonomian Indonesia naik di angka tinggi yaitu 5,31%. Namun pada tahun 2023 turun ke angka 4,98% (BPS, 2023a).

Tabel 1. 2 Persentase Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023

Tahun	Kemiskinan Periode Maret (Dalam Persen)
2019	10,80
2020	11,41
2021	11,79
2022	10,93
2023	10,77

Sumber: BPS, 2023

Meskipun PDRB Jawa Tengah telah mencapai 4,98%, namun angka kemiskinan dari tahun 2019 sampai tahun 2023 masih cukup tinggi. Pada tahun 2019 angka kemiskinan sebesar 10,80%. Pada tahun berikutnya kemiskinan naik ke angka 11,41%. Pada tahun 2021 angka kemiskinan diperparah akibat wabah Covid-19 yang menembus angka 11,79%. Pada tahun

2022 angka kemiskinan turun pada angka 10,93%. Tahun 2023 kemiskinan turun kembali menjadi sebesar 10,77% (BPS, 2023).

Pemerintah tentunya terus berkomitmen untuk mengentaskan kemiskinan melalui berbagai bentuk program bantuan. Pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan melalui beberapa program yaitu program BLT (Bantuan Langsung Tunai) oleh Kementerian Sosial, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri oleh Pemerintah Pusat atau Daerah, Program TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan) oleh Pemerintah Daerah, PKH (Program Keluarga Harapan) oleh BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional), dan lain sebagainya. Namun karena masing-masing program dilakukan oleh instansi yang berbeda dengan tujuan yang sama mengakibatkan program tersebut terkesan belum terintegrasi satu sama lain. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pemahaman oleh pemangku kepentingan terkait arti hakiki “kemiskinan” itu sendiri yang masih mengartikan dalam perspektif unidimensi, pengukuran kemiskinan berdasarkan satu dimensi yaitu dimensi ekonomi atau moneter. Padahal sebenarnya kemiskinan itu sendiri bersifat multidimensional (Sumargo & Simanjutak, 2019).

Pendekatan yang masih digunakan untuk mengukur kemiskinan secara global adalah moneter, yaitu pendekatan dengan mengukur dari sisi pendapatan dan pengeluaran. Garis kemiskinan yang ditetapkan oleh Bank Dunia melalui aturan terbaru PPP (*purchasing power parity*) 2017 adalah per orang per hari US\$ 2,15, yang apabila dirupiahkan sebesar Rp. 32.757.4

menggunakan acuan kurs Rp. 15.236 per dolar (Perukumpulan Prakarsa, 2013). Tidak berbeda dengan Indonesia, BPS (Badan Pusat Statistik) menggunakan konsep pemenuhan kebutuhan dasar (*basic need*) sebagai pengukur kemiskinan. Menurut pendekatan ini, kemiskinan diukur atas ketidakmampuan memenuhi kebutuhan baik makanan maupun non makanan dari sisi pengeluaran ekonomi. Sehingga dapat dikatakan penghitungan kemiskinan ini masih menggunakan cara moneter.

Namun demikian, pengukuran menggunakan pendekatan moneter ini mendapat kritikan dari Amartya Sen (1980 & 2020), seorang peraih hadiah nobel ekonomi. Sen berpendapat, pendekatan moneter tidak dapat melihat kemiskinan secara lebih luas, tetapi hanya sebagian kecil saja. Perbedaan pola konsumsi juga dapat memengaruhi apakah dengan mencapai garis kemiskinan suatu individu dapat memenuhi kebutuhan dasar secara penuh atau tidak. Sehingga isu pengukuran kemiskinan perlu diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang konkrit serta dapat menangani kemiskinan (Perukumpulan Prakarsa, 2013)

Atas kelemahan pengukuran kemiskinan melalui pendekatan moneter, membawa pilihan untuk menggunakan pendekatan multidimensi. Pendekatan multidimensi pada dasarnya tidak untuk menghapus pendekatan moneter, tetapi sebuah upaya pendekatan guna mengatasi segala aspek kemiskinan melalui pandangan dari sisi yang lebih luas (Perkumpulan Prakarsa, 2020). Pendekatan multidimensi dapat menunjukkan gabungan dari deprivasi langsung yang dialami seseorang atau rumah tangga, sehingga dapat

melengkapi pengukuran kemiskinan pendekatan moneter (Volmer & Alkyre, 2022).

Metode paling dikenal yang digunakan dalam pendekatan multidimensi adalah metode Alkire-Foster. Alkire & Foster (2011) mengembangkan metode penghitungan multidimensi berdasarkan konsep HDI (*Human Development Index*). Di mana HDI juga telah mengadopsi pendekatan ini serta sudah mengimplementasikan dalam *Human Development Report* (1997) dengan indikator kesehatan, usia hidup pendidikan, dan standar hidup (Purwadinata et al., 2024). Pendekatan ini juga telah ditetapkan sebagai salah satu ukuran kemiskinan resmi di beberapa negara seperti seperti: Meksiko, Bhutan, Vietnam, Chili, El Salvador, dan India pada tahun 2022 (Artha & Misdawita, 2023).

Terdapat beberapa studi literatur yang membahas antara kemiskinan multidimensi dengan kemiskinan moneter. Di berbagai negara studi terkait kemiskinan multidimensi dan moneter menunjukkan hasil berbeda. Di Montevideo Uruguay, Kaztman (1989) mengemukakan rumah tangga dengan pendapatan miskin namun mampu memenuhi kebutuhan dasarnya sebanyak 13%, sedangkan sebaliknya sebanyak 7,5% penduduk tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya padahal tidak termasuk miskin pendapatan. Penelitian lain dari Stewart, Saith, dan Harriss-White (2007) di India menunjukkan anak-anak yang tinggal di rumah tangga tidak miskin pendapatan teridentifikasi kekurangan gizi sebesar 53%, namun sebaliknya anak-anak yang tinggal di rumah tangga miskin pendapatan tidak mengalami kekurangan gizi.

Di Indonesia, studi yang dilakukan oleh Indriani & Setiyono (2018) juga menunjukkan bahwa adanya perbedaan gambaran antara kemiskinan yang diukur secara moneter dengan kemiskinan secara multidimensi. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa persentase kemiskinan multidimensi lebih besar dibanding persentase kemiskinan moneter. Didukung penelitian dari Salam et al. (2021) yang juga menunjukkan bahwa sebanyak 13,67% tidak mengalami kemiskinan moneter tapi mengalami kemiskinan multidimensi. Apabila dibandingkan, rumah tangga mengalami kemiskinan multidimensi 19,15% lebih tinggi dibandingkan rumah tangga mengalami kemiskinan secara moneter 9,47%. Penelitian dari Edvirgis Beribe & Budyanra (2023) dan Nuryitmawan (2016) juga menunjukkan angka berbeda antara kemiskinan moneter dengan kemiskinan multidimensi, Dimana kemiskinan multidimensi lebih besar dibanding kemiskinan moneter.

Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian dari Baniadi & Mustofa (2018) dimana kemiskinan moneter 7,66% lebih tinggi dibanding kemiskinan multidimensi yang sebesar 1,39%. Hasil sama juga disampaikan oleh Sumargo & Simanjutak (2019), dimana nilai IKM yang menunjukkan kemiskinan multidimensi sebesar 9,2%. Nilai tersebut lebih kecil dibanding kemiskinan moneter sebesar 11,25%. Selain itu, penelitian dari Wahyuni (2023) juga menunjukkan kemiskinan moneter sebesar 8,72% lebih tinggi dibanding kemiskinan multidimensi yang sebesar 5,39%. Hal ini dapat diartikan meskipun penduduk tidak teridentifikasi miskin moneter tetapi dapat teridentifikasi kemiskinan multidimensi, dan sebaliknya penduduk yang tidak

teridentifikasi kemiskinan multidimensi dapat teridentifikasi kemiskinan moneter.

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu wilayah yang ada di Jawa Tengah dengan kemiskinan moneter cukup tinggi.

Tabel 1. 3 Persentase Kemiskinan Kabupaten Pekalongan tahun 2019-2023

Tahun	Kemiskinan
2019	9,71
2020	10,19
2021	10,57
2022	9,67
2023	9,67

Sumber: BPS, 2024

Pada tahun 2019 kemiskinan Kabupaten Pekalongan menyentuh angka sebesar 9,71%. Kemudian tahun 2020 kemiskinan naik ke 10,19%. Kemiskinan pada tahun 2021 terus naik hingga sebesar 10,57%. Pada tahun 2022 angka kemiskinan turun menjadi 9,67%. Namun pada tahun 2023 angka kemiskinan masih sama dengan tahun 2022 yaitu 9,67% atau 87,93 ribu penduduk yang artinya tidak terjadi kenaikan ataupun penurunan.

Apabila melihat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pekalongan menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Laju Pertumbuhan Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2023 sebesar 5,14%. Angka tersebut lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 5,11% dan lebih tinggi juga dari kabupaten sekitarnya. Kemudian dilihat dari tingkat kesejahteraan Kabupaten Pekalongan berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia juga cukup tinggi, yaitu sebesar 71.45% (BPS, 2024b).

Sebagai umat muslim terlebih Kabupaten Pekalongan mayoritas beragama Islam sudah seharusnya dalam memutus dan melakukan segala sesuatunya berdasarkan syariat Islam. Syariat dilakukan untuk memberikan kemaslahatan bagi manusia dan menghindarkan dari *kemudharatan*. Pada dasarnya secara prinsip syariat untuk melindungi kebutuhan dasar manusia yang tercakup dalam *maqashid al-syariah* yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan menjaga harta.

Penggunaan *maqashid al-syariah* dalam memandang kemiskinan multidimensi menyimpan alasan dimana *maqashid al-syariah* selaras dengan tujuan pembangunan yaitu menjaga kebutuhan dasar sebagaimana UU No. 17 Tahun 2017 tentang Rancangan Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025) yang menyatakan bahwa kemiskinan tidak hanya dipahami sebagai jumlah penduduk miskin yang dilihat dari kemampuan ekonomi, tetapi juga dipahami terkait kebutuhan dasar yang tidak dapat dipenuhi dan adanya perbedaan menjalani kehidupan akibat perbedaan perlakuan seseorang atau kelompok (Katmas, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, ada ketertarikan penulis untuk melihat bagaimana kondisi kemiskinan secara multidimensi di Kabupaten Pekalongan. Apakah dengan menggunakan pendekatan multidimensi Kabupaten Pekalongan menunjukkan tingkat kemiskinan yang lebih tinggi atau tidak dari kemiskinan secara moneter. Kemudian dimensi apa yang menyumbang kemiskinan tertinggi di Kabupaten Pekalongan apakah dimensi pendidikan, kesehatan, atau kualitas hidup. Selain itu bagaimana *maqashid al-*

syariah memandang kemiskinan multidimensi berdasarkan dimensi pendidikan, dimensi kesehatan, dan kualitas hidup.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kemiskinan multidimensi melalui metode alkire-foster di Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana perspektif *Maqashid al-Syariah* terhadap kemiskinan multidimensi di Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

Melalui penelitian ini, tujuan yang dicapai sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi kemiskinan multidimensi melalui metode alkire-foster di Kabupaten Pekalongan.
2. Dapat mengetahui perspektif *Maqashid al-Syariah* terhadap kemiskinan multidimensi di Kabupaten Pekalongan.

Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dalam bidang Ekonomi Syariah lebih spesifiknya Ekonomi Pembangunan Islam, sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih detail dan mendalam, khususnya mengenai permasalahan kemiskinan multidimensi.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis ke beberapa pihak, diantaranya:

a. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Pekalongan dalam menentukan dan menetapkan strategi kebijakan dalam menangani masalah kemiskinan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi mengenai penghitungan kemiskinan dari segi multidimensi. Dengan demikian, angka kemiskinan dapat diturunkan.

b. Bagi Penulis

Sebagai syarat menyelesaikan Program Strata 1 (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi dan wawasan bagi masyarakat mengenai seberapa besar kemiskinan dari sisi multidimensi khususnya di Kabupaten Pekalongan.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I : Bab pertama, bab ini memuat latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan diuji dalam penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika

pembahasan.

- BAB II : Bab kedua, Pada bab ini memuat landasan teori yang berisi teori kemiskinan multidimensi *dan maqashid al-syariah*. Bab ini juga memuat tinjauan pustaka yang berasal dari penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian ini sehingga lahir penelitian baru. Selain itu, bab ini memuat *tentative theory construct* atau alur pemikiran dalam penelitian.
- BAB III : Bab ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, yaitu jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.
- BAB IV : Bab keempat adalah hasil penelitian yang meliputi, pemaparan data, pembahasan data dan temuan penelitian.
- BAB V : Bab ini membahas kesimpulan akhir dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

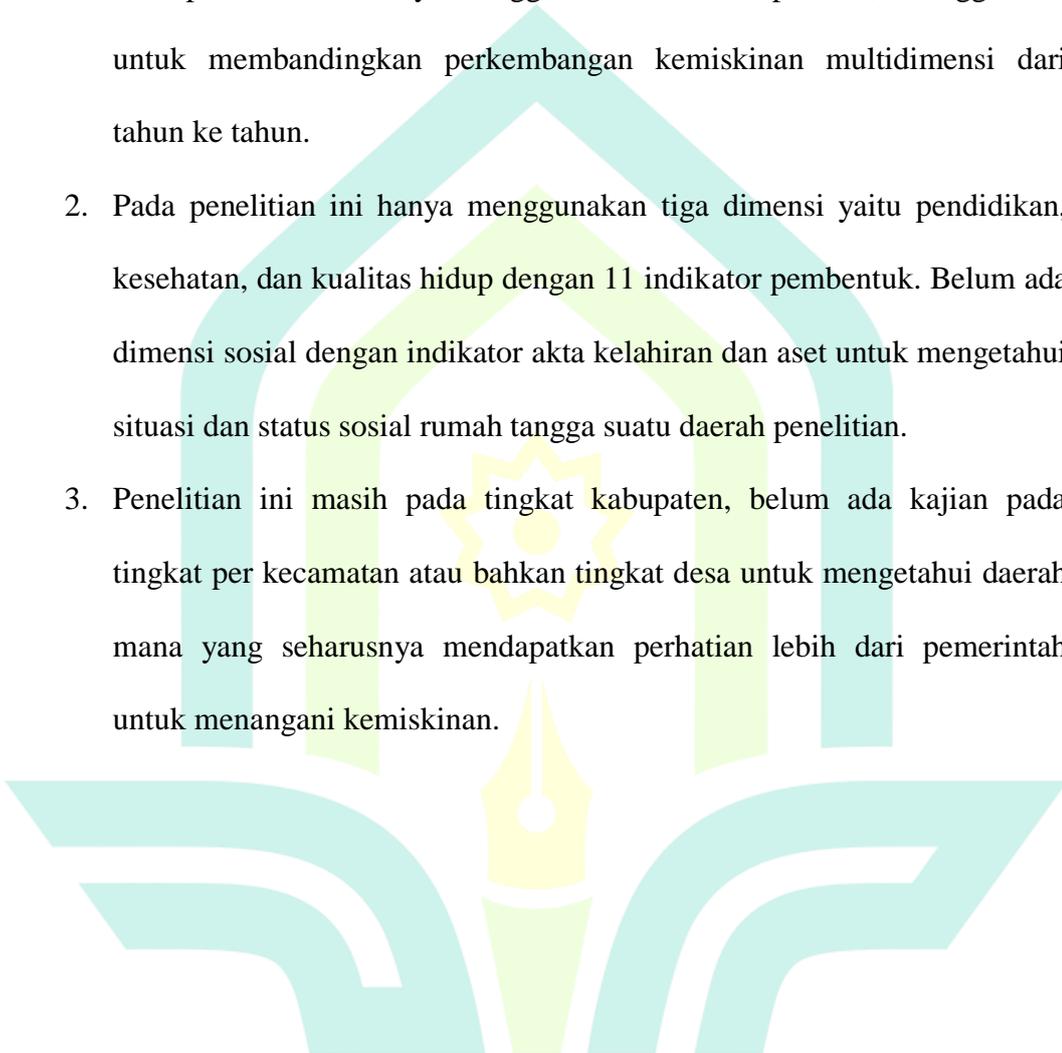
Berdasarkan analisa dan pembahasan mengenai kemiskinan multidimensi dan perspektifnya dalam *maqashid al syariah*, maka dapat disimpulkan:

1. Indeks Kemiskinan Multidimensi Kabupaten Pekalongan pada tahun 2023 adalah sebesar 1,7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 1,7% rumah tangga Kabupaten Pekalongan miskin multidimensi mengalami deprivasi sebanyak 4 hingga 5 indikator dari total 11 indikator. Dekomposisi deprivasi dimensi pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup masing-masing adalah 55,28%, 20,94%, dan 23,77%.
2. *Maqashid al-syariah* memandang kemiskinan mutlidimensi dari tiga dimensi yaitu dimensi pendidikan, dimensi kesehatan, dan dimensi kualitas hidup. Berdasarkan uraian, dimensi pendidikan memiliki peran penting menjaga tiga aspek kebutuhan dasar (*dlaruriyah*) *maqashid al-syariah* yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, dan menjaga akal. Pada dimensi kesehatan memiliki peran penting menjaga tiga aspek kebutuhan dasar (*dlaruriyah*) *maqashid al-syariah* yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, dan menjaga keturunan. Sedangkan pada dimensi kualitas hidup memiliki peran penting menjaga tiga aspek kebutuhan dasar *maqashid al-syariah* yaitu menjaga jiwa, menjaga harta, dan menjaga keturunan.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, masih terdapat keterbatasan. Dengan adanya keterbatasan penelitian diharapkan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan data satu periode, sehingga sulit untuk membandingkan perkembangan kemiskinan multidimensi dari tahun ke tahun.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga dimensi yaitu pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup dengan 11 indikator pembentuk. Belum ada dimensi sosial dengan indikator akta kelahiran dan aset untuk mengetahui situasi dan status sosial rumah tangga suatu daerah penelitian.
3. Penelitian ini masih pada tingkat kabupaten, belum ada kajian pada tingkat per kecamatan atau bahkan tingkat desa untuk mengetahui daerah mana yang seharusnya mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah untuk menangani kemiskinan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, S. A., Afandi, M., & Erdayani, R. (2021). Pengantar Teori Pembangunan. In Malang: Universitas Brawijaya. CV. Bintang Semesta Media.
- Ainistikmalia, N., Kharisma, B., & Budiono, B. (2022). Analisis Kemiskinan Multidimensi dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 22(1), 72–79. <https://doi.org/10.21002/jepi.2022.05>
- Akbar, D. L., & Budiyanto, B. (2020). Konsep Kesehatan dalam Al-Qur'an dan Hadis. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 3(1), 34–46.
- Alkire, S., & Foster, J. (2011). Counting and multidimensional poverty measurement. *Journal of Public Economics*, 95(7–8), 476–487. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2010.11.006>
- Alkire, S., & Housseini, B. (2014). Multidimensional Poverty in Sub-Saharan Africa: Levels and Trends. *OPHI Working Paper No. 81 Oxford University*, 1–27. <http://www.ophi.org.uk>
- Alkire, S., & Santos, E. (2014). *Acute Multidimensional Poverty: A New Index for Developing Countries* (No. 38). <https://ssrn.com/abstract=1815243> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1815243>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian*. CV Jejak.
- Artha, D. P., & Misdawita, M. (2023). Analisis Kemiskinan dengan Pendekatan Multidimensi di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v10i1.37844>
- Astuti, M., Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Journal Faidatuna*, 4(3), 140–149. <https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>
- Asy'ari, R. (2022). Mashlahah dalam Maqasid Syari'ah. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v3i1.593>
- Aulia, L. A., & Wulansari, I. Y. (2019). Pembentukan Indeks Kemiskinan Multidimensi Anak dan Pemanfaatannya untuk Penentasan Kemiskinan Berkelanjutan di Indonesia Tahun 2017. *Seminar Nasional Official Statistics, 2017*, 336–346.
- Aurelya, T., & Purba, F. (2022). Pengaruh Kondisi Sektor Kesehatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 31(02),

83–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.752>

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. *Badan Pusat Statistik*, 57, 1–8. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/1483/persentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>

Baniadi, P., & Mustofa, M. (2018). Kemiskinan Multidimensi Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(1), 27–34. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i1.19706>

BPS. (2023a). Laporan Perekonomian Indonesia 2023. In *Badan Pusat Statistik Indonesia*. <https://doi.org/9199007>

BPS. (2023b). Statistik Kesejahteraan Kabupaten Pekalongan 2023. In *Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan: Vol. IX*.

BPS. (2023c). Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Tengah. In *Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (Vol. 9)*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.

BPS. (2024b). *Kabupaten Pekalongan Dalam Angka 2024*. BPS Kabupaten PEkalongan. <https://doi.org/1102001.3326>

BPS. (2024c). *Provinsi Jawa Tengah dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.

Chapra, M. U. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid al-Shariah*. The International Institute of Islamic Thought.

Edvirgis Beribe, K., & Budyana, B. (2023). Determinan Kemiskinan Multidimensi Rumah Tangga di Provinsi Banten Tahun 2020. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 18(1), 59–74. <https://doi.org/10.55981/jki.2023.1695>

Fadilla, A. S., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Economica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>

Fuzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. Kencana.

Huda, D. A. N. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan Multidimensional di Negara Berkembang dengan Pendekatan Regresi Nonparametrik. *Statistika*, 20(2), 75–82.

Huda, M., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2022). Konsep Maqashid Syari'ah dan Implikasinya pada Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 147–

159.

- Indriani, L., & Setiyono, S. (2018). Analisis Kemiskinan Multidimensi di Provinsi Jawa Tengah 2011-2013. *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 10(2), 13–24.
- Jia, H., Sai, X., Su, Y., & Huang, Y. (2022). Measurement and Decomposition of the Health Poverty of Rural Residents in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19, 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph191912876>
- Katmas, E. (2018). *Analisis Program Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Tayando Tam Perspektif Maqashid Syariah*. Universitas Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang.
- Khasanah, W. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*, 1(2), 296–307. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>
- Khomsan, A., Dharmawan, A. H., Saharuddin, S., Alfiasari, A., Syarief, H., & Sukandar, D. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin* (1st ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Lestari, D. D. (2020). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Riau. *Skripsi*, 78.
- Moleong, L. j. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nafziger, E. W. (2006). Economic development. In *Cambridge University Press*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511805615>
- Nawawi, A. (2021). Arah Kebijakan Perlindungan Sosial Ke Depan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(10), 1824–1838. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i10.329>
- Niazi, M. I., & Khan, A. U. (2020). The Impact of Education on Multidimensional Poverty Across the Regions in Punjab. *Journal of Elementary Education*, 21(1), 77–89. <https://www.researchgate.net/publication/265479721>
- Nuryitmawan, T. R. (2016). Studi Komparasi Kemiskinan Di Indonesia: Multidimensional Poverty Dan Monetary Poverty. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.20473/jiet.v1i1.1847>
- OPHI. (2024). *Multidimensional Poverty and the AF method*. Oxford Poverty and Human Development Initiative. -method

- Pardede, P. G. R. (2021). Analisis Kemiskinan Multidimensi Di Provinsi Papua Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 20(3), 257–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.31105/jpks.v21i3.2768>
- Prakarsa, Perkumpulan. (2014). Indeks Kemiskinan Multidimensi Indonesia 2012-2014. In *PRAKARSA: Welfare Initiative for Better Societies*.
- Prakarsa, Perkumpulan. (2020). *Indeks Kemiskinan Multidimensi di Indonesia 2015-2018*. Perkumpulan Prakarsa.
- Prakarsa, Perkumpulan. (2023). Satu Dekade Indeks Kemiskinan Multidimensi Indonesia 2012-2021. In *Perkumpulan Prakarsa*.
- Prakarsa, Perukumpulan. (2013). Multidimensional Poverty Index (MPI): Konsep dan Pengukurannya di Indonesia. In *PRAKARSA: Economic Policy Working Paper*. <http://theprakarsa.org/wp-content/uploads/2020/01/Multidimensional-Poverty-Index-MPI-Konsep-dan-Pengukurannya-di-Indonesia-2013.pdf>
- Purwadinata, S., Fitriyani, I., Fietroh, M. N., & Hidayat, A. A. (2024). Analisis Kemiskinan Multidimensi di Kabupaten Sumbawa. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 3 (2), 156–159. <http://elastisitas.unram.ac.id>
- Rahmadi, R. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Rahman, M. Z. A., Mohamad, M. T., & Abdul, A. M. S. (2022). Global Multidimensional Povety Index: An Analysis According to Maqasid Syariah Perspectives. *UMRAN - International Journal of Islamic and Civilizational Studies*, 9(1), 1–22. <https://doi.org/10.11113/umran2022.9n1.544>
- Rapanna, P., & Sukarno, Z. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. CV. Sah Media. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=dVNtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=fenomena+pembangunan+ekonomi+nasional&ots=OmACJUwt73&sig=JWTASr---BcI8zqGQbpS46eE65Q&redir_esc=y#v=onepage&q=fenomena+pembangunan+ekonomi+nasional&f=false
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik. *Forum Ilmiah*, 19(1), 68–76. www.researchgate.net
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Salam, A., Pratomo, D. S., & Saputra, P. M. A. (2021). Analisis Kemiskinan Pada Rumah Tangga di Jawa Timur Melalui Pendekatan Multidimensi dan Moneter. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(2), 127. <https://doi.org/10.14203/jki.v16i2.480>
- Santosa, S. (2012). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT Penerbit IPB Press.

- Sekolah, K. (2023). *Pemkab Pekalongan Inisiasi Kerja Sama dengan Arizona State University*. Kudu Sekolah. <https://kudusekolah.pekalongankab.go.id/berita/isi/28>
- Sukmana, O. (2022). *Dasar-dasar Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Universitas Muhammadiyah Malang. mengurangi, atau berkontribusi terhadap solusi pemecahan masalah sosial
- Sumargo, B., & Simanjutak, N. M. M. (2019). Deprivasi Utama Kemiskinan Multidimensi Antarprovinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(2), 160–172. <https://doi.org/10.21002/jepi.2019.10>
- Volmer, F., & Alkyre, S. (2022). Consolidating and improving the assets indicator in the global Multidimensional Poverty Index. *Elsevier: World Development*, 158. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.105997>
- Wahyuni, W. (2023). Kemiskinan Multidimensi di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 20(1), 57–67.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Zaprulkhan, Z. (2020). *Rekonstruksi Paradigma Maqashid Asy-Syari'ah*. IRCiSoD.
- Zed, M. (2017). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Feti Anilah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 06 Juni 2002
3. Alamat rumah : Dk. Donolayan Kulon, Ds.
Pagumenganmas, Kec. Karangdadap
4. Alamat tinggal : Dk. Donolayan Kulon, Ds.
Pagumenganmas, Kec. Karangdadap
5. Nomor handphone : 083826014005
6. Email : fetianilah.662@gmail.com
7. Nama Ayah : Tuhroni
8. Pekerjaan ayah : Buruh
9. Nama ibu : Rukhimah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 1 Pagumenganmas (2011-2016)
2. SMP : SMP N 1 Karangdadap (2016-2018)
3. SMK : SMK N 1 Karangdadap (2018-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM Dycres, sekretaris, 2021.
2. KSEI FEBI, wakil ketua, 2022.

Pekalongan, 1 Juli 2024

Feti Anilah